

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Analitik bertujuan untuk mengetahui assessment dan perubahan yang dapat diketahui dalam penelitian tersebut. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus (Notoatmojo, 2010).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pengambilan penelitian studi kasus ini dilakukan pada pada bulan Januari 2022 di RSUD Bendan Kota Pekalongan.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan diambil pada penelitian Karya Tulis Ilmiah ini yaitu pasien dengan kondisi *Frozen Shoulder Dextra* yang akan diberikan intervensi fisioterapi berupa *Short Wave Diathermy (SWD)*, Manual Terapi dan Terapi Latihan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Ada 2 macam variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Dependen (yang dipengaruhi)

Variabel dependen merupakan variabel yang bersifat tergantung atau terikat dimana hasil yang diperoleh tergantung dari variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah adanya nyeri, *spasme* otot, keterbatasan lingkup gerak sendi, penurunan kekuatan otot dan keterbatasan aktivitas fungsional pada kondisi *Frozen Shoulder Dextra*.

2. Variabel Independen (variabel yang mempengaruhi)

Variabel independen merupakan variabel yang bersifat bebas yang dimana sangat mempengaruhi hasil dari variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah pelaksanaan terapi yang akan dilaksanakan dengan modalitas *Short Wave Diathermy* (SWD), Manual Terapi dan Terapi Latihan.

## E. Instrumen Penelitian

Dalam instrument penelitian pada kondisi *Frozen Shoulder Dextra* digunakan definisi operasional sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Instrument Penelitian**

No.	Objek yang Dibahas	Definisi	Alat	Kriteria Penilaian
1.	Nyeri	Pemeriksaan untuk mengetahui adanya nyeri.	Vas	0 = tidak nyeri 10 = nyeri tak tertahankan
2.	<i>Spasme</i>	Teknik untuk mengetahui kondisi otot dengan cara palpasi otot yang mengalami ketegangan.	Teknik Palpasi	0 = Tidak ada <i>spasme</i> 1 = Ada <i>spasme</i>
3.	Lingkup Gerak Sendi (LGS)	Tindakan pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui luas yang bisa dicapai oleh suatu persendian saat sendi tersebut bergerak, baik secara aktif maupun pasif.	Goneometer	Lingkup Gerak sendi Shoulder pada saat gerakan fleksi, ekstensi, abduksi, adduksi, eksorotasi, endorotasi. Nilai normal dari sendi shoulder yaitu : (a) Sagital : $50^{\circ}-0^{\circ}-170^{\circ}$ , (b) Frontal : $170^{\circ}-0^{\circ}-75^{\circ}$ , (c) Rotasi : $90^{\circ}-0^{\circ}-80^{\circ}$
4.	Kekuatan Otot	Suatu metode untuk mengetahui kemampuan kekuatan otot dalam beberapa kegiatan.	MMT	1. Nilai 0= Tidak ada kontraksi, tidak adagerakan sama sekali 2. Nilai 1 = Ada kontraksi, tapi tidak ada gerakan sama sekali 3. Nilai 2 = Mampu melakukan gerakan, tapi belum bias melawan gravitasi 4. Nilai 3 = Mampu bergerak dengan LGS penuh, melawan gravitasi tapi belum bias melawan gravitasi minimal 5. Nilai 4 = Mampu bergerak secara penuh melawan gravitasi, dapat melawan gravitasi dengan kekuatan sedang 6. Nilai 5 = mampu melawan gravitasi dan melawan tahanan maksimal

5.	Aktivitas Fungsional	Pengukuran untuk menentukan kemampuan aktivitas sehari-hari.	Indeks SPADI	0 : tidak ada kesulitan 1-3 : menggunakan alat bantu 4-6 : sedikit bantuan orang lain 7-9 : dengan bantuan orang lain 10 : Sangat kesulitan
----	----------------------	--	--------------	---

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya menganalisa data tersebut. Cara analisis yang digunakan adalah pendekatan analisis induktif. Data-data yang diperoleh dari hasil tanya jawab dan pemeriksaan umum maupun khusus dikumpulkan untuk menentukan diagnose, dari diagnose tersebut akan didapatkan untuk menentukan tindak lanjut dari permasalahan yang akan didapatkan setelah melalui proses terapi pertama hingga ke-5. Selanjutnya dievaluasi terapis secara periodik digunakan untuk perbandingan terhadap hasil yang didapat pada terapi berikutnya.

### 1. Data primer dengan menggunakan :

#### a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk mengetahui keadaan fisik pasien, keadaan fisik terdiri dari vital sign, inspeksi, palpasi, dan pemeriksaan gerak dasar.

#### b. Interview

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab antara terapis dengan pasien yaitu anamnesis langsung dengan pasien (Auto Anamnesis).

c. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mengambil perkembangan pasien selama dilakukan tindakan fisioterapi.

2. Data sekunder dengan menggunakan :

1) Studi Dokumentasi

Dalam studi dokumentasi penulis mengamati dan mempelajari data – data medis (Rekam Medis) dan Fisioterapi pasien mulai dari awal sampai akhir.

2) Studi pustaka

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah sumber – sumber yang diambil dari buku, Jurnal, *E-book* dan Artikel yang berkaitan dengan kondisi *Frozen Shoulder*.

## **G. Metode Pengumpulan Data dan Analisis data**

Data penelitian dikumpulkan dengan cara pengukuran langsung terhadap pasien, yang ditunjang dengan diagnosis dokter dan *assessment* dari fisioterapi. Setelah itu penulis mengumpulkan data yang ada dari hasil evaluasi. Langkah selanjutnya menganalisa data diperoleh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan sumber data-data yang dihasilkan sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengetahui perkembangan dan kemunduran dalam proses terapi.
2. Dari data-data yang sudah diperoleh selanjutnya dievaluasi terapis secara periodik digunakan untuk perbandingan terhadap hasil yang

telah dicapai pada terapi berikutnya.

3. Menganalisa data dengan cara deskriptif dan dievaluasi untuk mengetahui perkembangan pasien.

Dengan menganalisa *data*, terapis dapat menentukan program terapi berikutnya untuk dapat mencapai tujuan terapi. Sehingga dapat diperoleh hasil akhir dari tindakan yang mengalami kemajuan dari sebelum di terapi.

#### **H. Jalannya Penelitian**

1. Penulis mempersiapkan materi dan konsep yang mendukung penelitian dan pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
2. Penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah yang terlebih dahulu dikonsulkan kepada pembimbing.
3. Penulis melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah sebelum melakukan penelitian yang kemudian dikonsulkan kembali kepada pembimbing.
4. Penulis melaksanakan ujian Karya Tulis Ilmiah.
5. Penulis meminta permohonan izin penelitian kepada instansi terkait.
6. Penulis meminta permohonan izin kepada pasien dengan meminta persetujuan mengisi *inform concent*.
7. Pelaksanaan intervensi terhadap pasien dengan kondisi *Frozen Shoulder* yang meliputi :
  - a. Anamnesis yang dilakukan secara Auto anamnesis pada pasien.
  - b. Pemeriksaan subyektif dan obyektif.

8. Intervensi fisioterapi berupa : *Short Wave Diathermy* (SWD), Manual Terapi dan Terapi Latihan.
9. Penulis melakukan evaluasi dari terapi pertama sampai terapi terakhir untuk membandingkan hasil terapi yang telah dilakukan.